

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di MI Nahdlatussubban Ploso Karang Tengah Demak, tindakan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 6 November 2014, siklus I pada tanggal 13 November 2014, dan siklus II tanggal 20 November 2014.

C. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan

¹ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

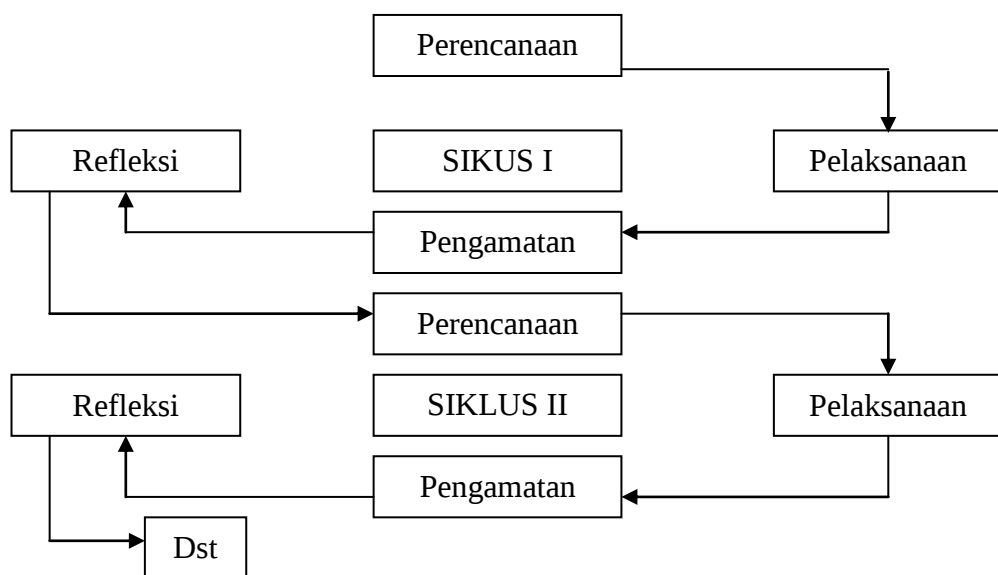
² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI Nahdlatussubban Ploso Karang Tengah Demak yaitu Taridlusy Syamsi Dhuha, S.Pd.

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model Penelitian Tindakan⁴



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

- 1) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyusun Kuis.
 - 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:
- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
 - 2) Guru memberikan apersepsi menghitung pecahan.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar materi pokok pecahan
 - 5) Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab dan menyuruh siswa maju ke depan untuk menyelesaikan.
 - 6) Guru membagi siswa berkelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
 - 7) Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan salah satu anggota kelompok menjadi tutor.
 - 8) Setiap siswa latihan mengerjakan soal mulai dari yang mudah ke yang susah dibawah bimbingan guru dan tutor
 - 9) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
 - 10) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa.
 - 11) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
 - 12) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
 - 13) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.

- 14) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 15) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 16) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
- 17) Guru menutup proses pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung kegiatan guru dalam pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika materi pecahan menggunakan metode tutor sebaya dan metode drill di kelas V MI Nahdlatussubban Ploso Karang Tengah Demak.

2. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan, bentuk tes berupa tes pilihan ganda berjumlah 10 soal.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan RPP, data siswa, nilai hasil belajar siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V Nahdlatussubban Ploso Karang Tengah Demak. tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

G. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila: Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun ruang dalam yang ditandai rata-rata nilai hasil belajar dengan KKM 70. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 75 %